

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan hidup merupakan masalah yang akan terus berkembang dan berproses. Salah satu masalah lingkungan yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari adalah masalah sampah. Berbagai hasil dari aktivitas manusia dan makin bertambahnya jumlah penduduk mengakibatkan bahan buangan makin hari makin bertambah banyak, Chandra (2016). Salah satunya seperti yang kita temui di kota Padang Sumatera Barat.

Berdasarkan peraturan pemerintahan Nomor 17 tahun 1980 tanggal 21 Maret 1980 wilayah Administrasi kota Padang diperluas dari 33 KM² menjadi 694,96 KM², meliputi 11 kecamatan dan 193 kelurahan, kota Padang semakin berkembang menjadi pusat pemerintahan, perdagangan dan industri pendidikan dan peminu berbagai Sumatera Barat dengan fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai, Buku Panduan Memerintah Hari Jadi Kota Padang (2019).

Terdapat beberapa tempat bank sampah di kota Padang yaitu: Bank Sampah Sakinah, Rumah Hijau Alyana, Enviro Andalas, Pondok Mas, Hayatul Nufus, Mitra Keluarga, Limpapeh Minang, Handayani, Barokah Assalam, Bs Afta, Sahabat Alam, Bungo Sarai, Bs.Univ. Bung Hatta, Assosiasi Bank Sampah Padang, Kampung Guci, Liberta, Bank Sampah Koto Baru Lubeg, Bank Sampah RW 5 PERUMNAS 2 Indarung. Dengan adanya beberapa tempat bank sampah yang mendaur ulang sampah

tersebut, penulis tertarik untuk mengembangkan kepada masyarakat sebuah karya yang dapat dihasilkan dari daur ulang sampah. Namun disini, penulis hanya mengobservasi tiga tempat bank sampah yaitu: Bank Sampah Sakinah, Bank Sampah Hayatul Nufus, Bank Sampah Enviro Andalas, karena keterbatasan alat transportasi dan waktu penulis terfokus kepada tiga bank sampah tersebut.

Daur ulang sampah adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan yang berguna dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru. Daur ulang lebih terfokus kepada sampah-sampah yang sering kita temui, yang tanpa kita sadari bisa mejadi barang baru yang berbagai fungsi. Oleh karena itu, tugas akhir ini memperkenalkan indeks yang digunakan untuk mempermudah pengguna menemukan informasi yang jelas dan membantu untuk memanfaatkan kembali barang-barang yang tidak berguna.

Penulis mewawancarai ibu Desi Yulianti sebagai pekerja di tempat daur ulang sampah Sakinah yang berumur 34 tahun mengatakan bahwa proses daur ulang dapat menghemat energi dan mengurangi polusi udara jika dibandingkan dengan produk-produk yang yang dihasilkan dari pabrik. Penghematan yang sangat besar pada energi juga didapat dengan mendaur ulang kertas, logam, kaca dan plastik. Barang bekas yang

digunakan untuk daur ulang bisa menjadi barang yang mempunyai harga. Barang bekas tersebut dapat dimanfaatkan untuk membuka lapangan kerja baru dan menjadi seorang pengusaha sehingga mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan dibukanya peluang usaha maka dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatannya. Hal ini dikarenakan daur ulang barang bekas dapat bernilai ekonomi dan dapat diperjual belikan. Secara otomatis akan menghasilkan uang dan meningkatkan pendapatan.

Barang bekas yang di gunakan untuk daur ulang juga dapat menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan yang disebabkan oleh tumpukan sampah yang mengandung banyak kuman dan penyakit. Dengan adanya kegiatan daur ulang ini, dapat menghidupkan kembali tingkat kreativitas masyarakat yang jauh dari sifat malas untuk bekerja. Karya yang di hasilkan dari bahan bekas tersebut dapat di jual ke pabrik-pabrik yang khusus menerima barang yang dihasilkan dari bahan bekas, selain itu juga bekerja sama dengan beberapa orang untuk membawanya keluar dari kota Padang agar dapat diperlihatkan dan dijual disana. Selain itu, proses daur ulang juga tidak membutuhkan tempat dan ruangan yang besar dan khusus. Yang paling penting, semua orang dapat berpartisipasi dalam proses daur ulang. Paling tidak pada dua tahap (proses) awal daur ulang yakni mengumpulkan dan memilah sampah yang dapat dilakukan setiap saat.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Dari wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa, perlu adanya sarana temu kembali informasi untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi seperti indeks. Dengan tujuan agar dapat mengetahui secara cepat informasi mengenai hasil karya daur ulang sampah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Rancangan Indeks Beranotasi Hasil Karya Daur Ulang Sampah Di Kota Padang?

C. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka tujuan pengembangan ini adalah merancang dan menghasilkan sebuah indeks tercetak berbentuk buku, yaitu Indeks Beranotasi Hasil Karya Daur Ulang Sampah Di Kota Padang. Dengan indeks ini bertujuan untuk mengetahui banyaknya suatu karya yang dapat di hasilkan dari bahan bekas yang sehari-hari ditemui, bahkan jika mampu mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam pembuatannya dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai dan dapat diperjual-belikan secara valid, efektif dan efisien.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan adalah berbentuk indeks yang di dalamnya terdapat gambar karya daur ulang sampah, bahan-bahan yang digunakan dan langkah-laangkah pembuatannya. Bentuk produk indeks lainnya juga terdapat komponen yang sama, tetapi produk yang penulis

buat ini lebih spesifik pada indeks hasil karya daur ulang sampah di kota Padang. Produk ini menggunakan aplikasi *Microsoft Publisher* untuk isi produk dan aplikasi *Photoshop* untuk pembuatan *cover*. Dihasilkan dalam bentuk buku dengan ukuran A5 14,8x21 cm (*Portrait*).

E. Pentingnya pengembangan

Pengembangan produk yang dilakukan untuk memudahkan para generasi selanjutnya dalam menelusuri informasi dengan cepat yang mereka inginkan, serta memudahkan para pemakai dalam menelusuri informasi, menemukan informasi, hal-hal yang berkaitan dengan karya daur ulang sampah di kota Padang.

F. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka penulis menjelaskan istilah atau kata yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

Indeks: indeks adalah istilah yang disusun berdasarkan urutan abjad atau dengan susunan tertentu yang disertai dengan keterangan yang menunjukkan letak halaman istilah tersebut indeks ini bisa merupakan karya terpisah dalam bentuk buku maupun yang hanya merupakan kelengkapan dari suatu karya atau buku, Yusup P. M (2016).

Pengertian daur ulang adalah salah satu cara untuk menggunakan barang bekas untuk dipakai kembali menjadi barang yang serba bermanfaat atau bisa juga diolah menjadi barang yang dapat diperjual belikan. Hal ini juga bertujuan untuk mengurangi dan mengatasi adanya

pencemaran lingkungan akibat sampah plastik yang dibuang sembarangan.

Anotasi Menurut Saleh (2006), Adalah merupakan ringkasan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain tentang isi suatu karya baik berupa buku, artikel, maupun hasil karya lainnya, dengan jumlah kalimat tertentu, bisa dilengkapi dengan komentar atau kritik terhadap karya tersebut baik dari segi teks maupun ilustrasi atau hanya catatan ringkas isi karangan.

Sampah adalah barang yang dianggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik/pemakai sebelumnya, tetapi bagi sebagian orang masih bisa dipakai jika dikelola dengan prosedur yang benar, Nugroho (2013).

Lingkungan hidup adalah ruang yang ditempati oleh makhluk hidup bersama dengan benda hidup dan benda tak hidup, Sriyanto (2007).

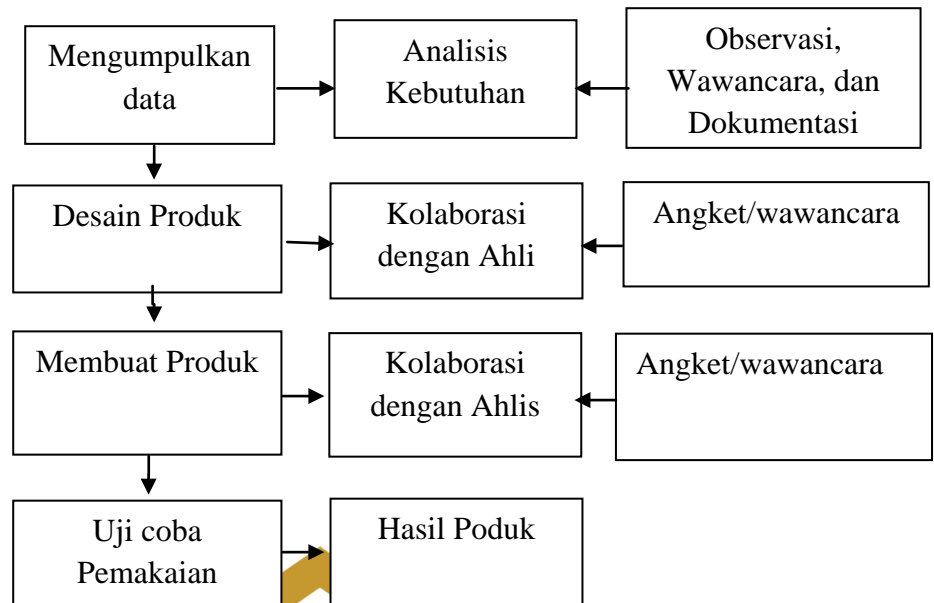
G. Metode Penelitian

Menurut Buku Pedoman Buku Tugas Akhir Program Diploma (D3) Ilmu Perpustakaan (2016). Metode Pengembangan adalah :

1) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yaitu membuat model produk indeks beranotasi hasil karya daur ulang sampah di kota Padang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan produk yang telah ada maupun untuk menciptakan produk baru yang teruji (Sugiyono, 2017).

2) Prosedur Penelitian



Sumber :Pedoman Penulisan Tugas Akhir, 2016

Prosedur penelitian dalam pengembangan produk indeks hasil karya daur ulang sampah di kota Padang terdiri dari beberapa tahapan prosedur penelitian sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Produk yang akan dihasilkan berupa buku tercetak indeks beranotasi. Indeks beranotasi hasil karya daur ulang sampah di kota Padang ini akan memudahkan pengguna dalam menelusuri bentuk-bentuk karya yang dihasilkan dari daur ulang sampah dimuat dalam buku ini. Proses pembuatan produk ini, penulis memperoleh data dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Rancangan Model (Produk)

Rancangan Model (Produk) yang akan dihasilkan dalam penelitian ini berbentuk buku Indeks Beranotasi Hasil Karya Daur Ulang Sampah Di Kota Padang yaitu:

- 1) Mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan pokok masalah, khususnya data tentang pembuatan indeks beranotasi Hasil Karya Daur Ulang Sampah di Kota Padang. Setelah data terkumpul, dilakukan pembuatan indeks beranotasi sehingga dapat digunakan oleh pemustaka atau pengguna informasi dengan mudah.
- 2) Setelah data dan informasi terkumpul, kemudian dilakukan rancangan untuk indeks beranotasi hasil karya daur ulang sampah di kota padang. Dalam pembuatan produk ini dilakukan kerjasama validator ahli indeks yaitu ibu Lailatul Rahmi, M. Hum. Dalam pembuatan produk ini menggunakan aplikasi *Microsoft Publisher* untuk isi produk dan aplikasi *Photoshop* untuk pembuatan cover. Ukuran kertas yang digunakan untuk membuat produk adalah A5 yaitu 14,8x 21 cm (Portrait).Kemudian dalam merancaang produk ini penulis menggunakan unsur-unsur nama hasil karyanya, foto dan langlah-langkah pembuatannya.
- 3) Menyusun dan mendesain produk pada tahapan penyusunan ini, hasil karya daur ulang yang telah direkap, disusun berdasarkan

abjad dan desain serapi mungkin agar lebih mudah dipahami oleh pengguna.

c. Pembuatan atau pengembangan model (produk)

Produk indeks beranotasi yang telah siap akan diperiksa kembali oleh validator, apakah produk indeks beranotasi yang dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Selain uji coba, maka akan dilakukan revisi terhadap produk indeks beranotasi tersebut jika ada kekurangan. Pada tahap ini penulis membutuhkan kualifikasi ahli/validator dibidang bahasa Bahasa yaitu Bapak Hasri Fendi, S.S., M.Pd. sebagai dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Karena beliau ahli dibidang Bahasa sehingga hasil penulisan rancangan produk indeks beranotasi Hasil Karya Daur Ulang Sampah di Kota Padang dapat didiskusikan dengan beliau secara baik.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Setelah produk ini selesai, maka akan dilakukan uji coba perseorangan dan uji coba lapangan, untuk menguji apakah produk tersebut sudah layak atau belum dipergunakan oleh pengguna. Langkah-langkah dalam evaluasi atau pengujian model produk adalah sebagai berikut:

1). Desain uji coba

Uji coba produk ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. yang di ujikan

kelompok kecil (10 orang) mahasiswa ilmu perpustakaan dan kelompok besar (20 orang) masyarakat. Setelah dua tahap uji coba itu selesai kemudian penulis melakukan evaluasi terhadap produk indeks beranotasi yang penulis buat tersebut sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk ini dapat diperoleh dengan lengkap.

2) Subjek uji coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan.
- b) Masyarakat umum/masyarakat yang menggunakan Hasil Karya Daur Ulang Sampah di Kota Padang\

3) Jenis Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari responden melalui wawancara dengan pihak yang bisa mendukung kelancaran pembuatan Tugas Akhir dan melakukan observasi secara langsung yang dilakukan di tempat penampungan sampah dan daur ulang di kota Padang.

b. Data Sekunder

Diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan topik masalah sesuai dengan maksud penelitian ini.

4) Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. (Herdiansyah, 2013). Data yang penulis peroleh dari kegiatan observasi ialah mengenai hasil karya daur ulang sampah di kota Padang.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Meleong, 2010).

c. Kuesioner

Kuesioner berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan produk yang dibuat. Kegiatan kuesioner ini dilakukan pada subjek uji coba (perorangan, kelompok kecil dan lapangan), sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk diperoleh secara lengkap. Hasil dari kuesioner tersebut dicatat untuk dilakukan evaluasi terhadap produk yang di uji cobakan.

5) Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang di peroleh kemudian di lakukan analisis deskriptif yaitu menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**